

**SKRIPSI**

**MOTIVASI PETANI DALAM MELAKUKAN  
DIVERSIFIKASI PEKERJAAN KAITANNYA  
DENGAN PENDAPATAN DI DESA LUBUK SEBERUK  
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

*MOTIVATION OF FARMER TO DIVERSIFICATION  
ACTIVITY THE CONECTION WITH INCOME IN  
LUBUK SEBERUK VILLAGE LEMPUING JAYA  
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY*



**Rina Puspitasari**

**05121401043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## SUMMARY

**RINA PUSPITASARI.** Motivation of Farmers to Diversification Activity and It's Connection With Income in Lubuk Seberuk Village Lempuing Jaya District Ogan Ogan Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this study are (1) To identify the level of motivation of farmers to diversify employment in the village of Lubuk Seberuk Ogan Ogan Ilir, South Sumatra Province, (2) To Calculate the income of farmers who diversify employment in the village of Lubuk Seberuk Ogan Ilir, South Sumatra Province, ( 3) To analyze the link between motivation and the income of farmers in the village of Lubuk Seberuk Ogan Ogan Ilir South Sumatra Province, (4)To identify the impact of diversification of work on the sustainability of rice farming in the village of Lubuk Seberuk Ogan Ogan Ilir South Sumatra province.

The method used in this study is a survey method. The use of this method is intended to make observations directly and thoroughly to obtain information from the sample studied, by conducting sampling to represent the population and collect data through direct interview to the respondents the basis of the questionnaire.

Based on the research that has been done is the conclusion The level of motivation of farmers to diversify employment in the village of Lubuk Seberuk Lempuing Jaya subdistrict Ogan Ogan Ilir South Sumatra Province are at high criteria, Income rainfed rice farmers Rp. 53.442.323 per year, the average income of farmers who diversify job Rp. 49.270.000 per year, and total household income in the village of Lubuk Seberuk Lempuing Jaya subdistrict Ogan Ogan Ilir South Sumatra province in 2015 which is an average of Rp. 102 712 322 per year, There is a real connection between earnings after diversifying the motivation of farmers to meet social status, whereas there is no apparent relationship between the three indicators of motivation is the desire to achieve success farming, desire to affiliate, the desire to meet their needs with income, Diversification of the work does not threaten the sustainability of rice farming and food security.

## RINGKASAN

**RINA PUSPITASARI.** Motivasi Petani dalam Melakukan Diversifikasi Pekerjaan dan Kaitannya dengan Pendapatan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi tingkat motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, (2) Menghitung pendapatan petani yang melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, (3) Menganalisis kaitan antara motivasi dengan pendapatan petani di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, (4) Mengidentifikasi dampak diversifikasi pekerjaan terhadap keberlanjutan usahatani padi di Desa Lubuk Seberuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara langsung dan menyeluruh untuk memperoleh keterangan dari daerah contoh yang diteliti, dengan cara melakukan penarikan contoh untuk mewakili populasi dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman kepada kuisioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan Tingkat motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan berada pada kriteria tinggi, Pendapatan petani padi tadah hujan Rp. 53.442.323 per tahun, pendapatan rata-rata petani yang melakukan diversifikasi pekerjaan sebesar Rp. 49.270.000 per tahun, serta total pendapatan rumah tangga di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 yaitu rata-rata sebesar Rp. 102.712.322 per tahun, Ada hubungan nyata antara pendapatan setelah diversifikasi dengan motivasi petani untuk memenuhi status sosial, sedangkan tidak terdapat hubungan nyata antara ketiga indikator motivasi yaitu keinginan untuk mencapai keberhasilan usahatani, keinginan untuk berafiliasi, keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pendapatan, Diversifikasi pekerjaan tidak mengancam keberlanjutan usahatani padi dan ketahanan pangan.

## SKRIPSI

**MOTIVASI PETANI DALAM MELAKUKAN  
DIVERSIFIKASI PEKERJAAN KAITANNYA  
DENGAN PENDAPATAN DI DESA LUBUK SEBERUK  
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

***MOTIVATION OF FARMER TO DIVERSIFICATION  
ACTIVITY THE CONECTION WITH INCOME IN  
LUBUK SEBERUK VILLAGE LEMPUING JAYA  
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Rina Puspitasari  
05121401043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**MOTIVASI PETANI DALAM MELAKUKAN**  
**DIVERSIFIKASI PEKERJAAN KAITANNYA**  
**DENGAN PENDAPATAN DI DESA LUBUK SEBERUK**  
**KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN**  
**OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

**Rina Puspitasari**  
**05121401043**

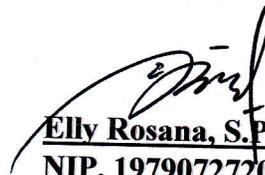
Indralaya, November 2016

**Pembimbing I**



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197412262001122001**

**Pembimbing II**



**Elly Rosana, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197907272003122003**

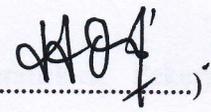
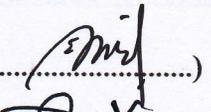
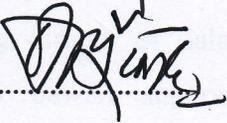
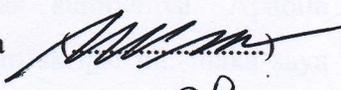
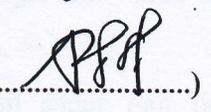
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin**  
**NIP. 196002111985031002**

Skripsi dengan judul “Motivasi Petani Dalam Melakukan Diversifikasi Pekerjaan Kaitannya Dengan Pendapatan Di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Rina Puspitasari dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 November 2016.

### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. DessyAdriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001      | Ketua      | (  )  |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003           | Sekretaris | (  )  |
| 3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D.<br>NIP. 195203211976122001 | Anggota    | (  )  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005          | Anggota    | (  ) |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001           | Anggota    | (  ) |

Palembang, November 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Brizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rina Puspitasari

NIM : 05121401043

Judul : Motivasi Petani dalam Melakukan Diversifikasi Pekerjaan Kaitannya dengan Pendapatan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2016



Rina Puspitasari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Rina Puspitasari, anak tunggal dari pasangan Drs. H. Syahri Thohir dan Dra. Hj. Lamuah. Penulis lahir pada tanggal 17 Mei 1993 di Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi Palembang pada Tahun 1999 dan pada Tahun 2000 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Kayuagung. Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Kayuagung, pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2008 di SMP Negeri 1 Kayuagung, dan pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2011 di SMA Negeri 1 Kayuagung. Pada waktu SMA penulis terpilih menjadi PASKIBRAKA Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2009. Kemudian pada Tahun 2010 penulis terpilih lagi untuk menjadi Finalis Bujang Gadis Bende Seguguk mewakili dari Dinas Pendidikan Kayuagung. Kini penulis tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Palembang sejak September 2012 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis juga pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

Penulis bertempat tinggal di Prumnas Muara Baru Permai Blok G No. 1 Kelurahan Tanjung Rancing Kabupaten Ogan Komering Ilir Kota Kayuagung Provinsi Sumatera Selatan. Prinsip hidup penulis yaitu berusaha menjadi yang terbaik buat orang di sekitar kita karena apapun yang kita dapat di dunia ini berasal dari apa yang kita tuai sendiri, meski hasilnya terkadang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan namun yakinlah Allah SWT akan selalu memberikan yang terbaik buat umatnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Motivasi Petani dalam Melakukan Diversifikasi Pekerjaan dan Kaitannya dengan pendapatan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibuk Dr.Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing I Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II dalam skripsi ini yang telah memeberikan petunjuk dan bimbingannya mulai dari tahap penentuan judul hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi inimembimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya proposal skripsi ini.

Saya berharap agar tulisan ini dapat berguna serta bermanfaat dimasa yang akan datang dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Segala kekurangan dalam pembuatannya dan penyusunan tulisan ini merupakan bentuk dari pada proses pembelajaran bagi penulis. Penulis mengharapkn ktirik dan saran yang membangun dari pembaca agar pada penyusunan tulisan-tulisan selanjutnya, kesalahan maupun kekurangan seperti pada tulisan saat ini dapat diminimalisir.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, November 2016

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Padi Sawah.....	8
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	15
2.1.3. Konsepsi Diversifikasi .....	19
2.1.4. Konsepsi Motivasi.....	23
2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....	25
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	25
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.2. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu .....	32
3.2. Metode Penelitian .....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5. Metode Pengolahan Data .....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	40
4.2. Identitas Petani.....	46

	Halaman
4.3. Motivasi Petani dalam Melakukan Diversifikasi Pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya .....	50
4.4. Pendapatan Petani yang Melakukan Diversifikasi Pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya .....	57
4.5. Kaitan antara Motivasi dengan Pendapatan Petani di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya .....	63
4.6. Dampak Diversifikasi Pekerjaan Terhadap Keberlanjutan Usahatani Padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya ..	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Sumatera Selatan, 2014.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Dua Kali Tanam per Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan Tahun 2014 (Hektar) .....	3
Tabel 1.3. Luas lahan tadah hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	4
Tabel 3.1. Pengukuran Motivasi kerja dilakukan dengan 4 indikator dan masing-masing 3 pertanyaan .....	34
Tabel 3.2. Skor untuk pengukuran tingkat motivasi kerja petani .....	36
Tabel 4.1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur, 2015 .....	41
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan umur .....	42
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan penduduk Desa Lubuk Seberuk, 2015 .....	43
Tabel 4.4. Jumlah petani sampel berdasarkan kelompok umur .....	46
Tabel 4.5. Jumlah anggota keluarga petani sampel, 2015 .....	47
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan petani sampel di Desa Lubuk Seberuk, 2015 .....	48
Tabel 4.7. Luas lahan petani sampel di Desa Lubuk Seberuk, 2015 .....	49
Tabel 4.8. Pengalaman usahatani petani padi di Desa Lubuk Seberuk, 2015 .....	49
Tabel 4.9. Skor rata-rata motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan .....	50
Tabel 4.10. Keinginan untuk mencapai keberhasilan usahatani .....	51
Tabel 4.11. Keinginan untuk berafiliasi .....	53
Tabel 4.12. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya .....	54
Tabel 4.13. Keinginan untuk memenuhi status sosial .....	56
Tabel 4.14. Rata-rata biaya tetap usahatani padi tadah hujan, 2015 .....	58
Tabel 4.15. Rata-rata biaya variabel usahatani padi tadah hujan per luasan garapan, 2015 .....	59
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi total petani padi tadah hujan per hektar, 2015 .....	60
Tabel 4.17. Rata-rata penerimaan petani padi tadah hujan, 2015 .....	60

Halaman

Tabel 4.18. Rata-rata pendapatan petani padi tadah hujan, 2015 .....	61
Tabel 4.19. Rata-rata pendapatan petani yang melakukan diversifikasi .....	62
Tabel 4.20. Rata-rata total pendapatan rumah tangga.....	63
Tabel 4.21. Hubungan antara motivasi petani dengan pendapatan petani ...	64
Tabel 4.22. Jumlah kebersediaan petani dalam melanjutkan usahatani padi	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	28

## DAFTAR IAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Ogan Komering Ilir .....	73
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	74
Lampiran 3. Skor Per Indikator Motivasi .....	75
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat .....	76
Lampiran 5. Biaya Benih .....	82
Lampiran 6. Biaya Pupuk.....	83
Lampiran 7. Harga Pestisida .....	85
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja .....	87
Lampiran 9. Biaya Variabel.....	89
Lampiran 10. Biaya Produksi Total .....	91
Lampiran 11. Penerimaan Petani Padi Tadah Hujan .....	92
Lampiran 12. Pendapatan Petani Padi Tadah Hujan.....	93
Lampiran 13. Pendapatan Diversifikasi Petani Padi Tadah Hujan .....	94
Lampiran 14. Korelasi Per Indikator Motivasi dengan Pendapatan Petani	95

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian merupakan bagian integral dari sistem pembangunan nasional yang dirasakan akan semakin penting dan strategis. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian tidak terlepas dan sejalan dengan arah perubahan dan dinamika lingkup nasional maupun internasional. Namun di sisi lain, kebutuhan akan komoditas pertanian tidak sebanding dengan produk pertanian yang dihasilkan. Beberapa faktor penyebab rendahnya produktivitas pertanian yaitu tingginya alih fungsi lahan sawah ke non sawah serta banyaknya bencana alam dan anomali iklim (banjir, kekeringan dan longsor) yang terjadi pada wilayah produktif pertanian. Selain itu, sebagian besar petani di Indonesia masih menerapkan metode pertanian tradisional dalam pengolahannya. Sehingga hasil pertanian dirasa kurang memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Masih banyaknya petani yang awam terhadap sistem pertanian modern yang sedikit banyaknya dapat membantu tingginya produktivitas usahatani, sehingga banyaknya petani yang masih menerapkan metode pertanian tradisional dalam usahatannya sehingga menyebabkan rendahnya produktivitas yang dihasilkan. Produktivitas yang rendah akibat penerapan metode pertanian tradisional menyebabkan pendapatan petani juga menurun sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Guna memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat petani berupaya untuk mencari pemasukan lain dengan cara melakukan diversifikasi pekerjaan yaitu mencari pendapatan lain dari berbagai sumber selain bertani padi, seperti bercocok tanam jagung, palawija, beternak sapi, beternak babi, beternak bebek, buruh, berdagang, dan lain-lain.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang berdasarkan struktur PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) nya masih ditopang oleh sektor primer yakni sektor pertanian. Sumatera selatan sebagai salah satu Provinsi Lumbung Pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif

mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering (Direktorat Pengembangan Potensi Daerah, 2012).

Tabel 1.1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Sumatera Selatan, 2014.

Tahun	Luas Panen (ha)	Rata-Rata Produksi Per Hektar (kuintal/ha)	Produksi (ton)
2014	745.593	47,03	3.506.444
2013	718.773	47,81	3.436.263
2012	688.710	44,69	3.077.720
2011	722.677	44,71	3.230.990
2010	690.250	44,06	3.041.034

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014

Berdasarkan Tabel 1.1. Sumatera Selatan mengalami peningkatan produksi padi tiap tahunnya dan penambahan luas panen tiap tahunnya. Ini membuktikan pertanian memiliki peranan yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian bangsa terutama untuk Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Program Lumbung Pangan Nasional. Hal ini tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Komoditas unggulan lain seperti jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, komoditas sayuran dan buah-buahan merupakan salah satu program yang diperhatikan. Luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah 1.185.875 ha, dimana sekitar 695.182 ha merupakan lahan persawahan, dengan luas panen padi sawah 490.693 hektar per tahun. Dari lahan persawahan itu, dihasilkan hampir 1,5 juta ton beras per tahun. Kebutuhan Sumsel akan beras sebesar 980.000 ton per tahun, maka pemenuhan kebutuhan sebesar 7 juta jiwa dapat terpenuhi dan surplus sebesar 450.000 ton. Besarnya jumlah produksi beras yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten yang menjadi penyumbang produksi beras dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2013).

Upaya mewujudkan program swasembada pangan di Sumatera Selatan terdapat lahan sawah terluas yaitu rawa pasang surut dan irigasi dengan sistem penanaman satu kali bahkan lebih dari tiga kali, namun selain itu juga terdapat lahan sawah tadah hujan dengan sistem tanam dua kali penanaman. Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan penghasil beras dan dapat mendukung produksi padi adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, dikarenakan Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat banyak lahan rawa lebak dan tadah hujan, sehingga Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mendukung program swasembada pangan yaitu meningkatkan produktivitas padi yang saat ini merupakan salah satu program pemerintah untuk memajukan pertanian di Propinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Dua Kali Tanam per Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan Tahun 2014 (Hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Luas Lahan (Ha)
1	Ogan Komering Ulu	1.512
2	Ogan Komering Ilir	14.093
3	Muara Enim	305
4	Lahat	1.076
5	Musi Rawas	4.984
6	Musi Banyuasin	169
7	OKU Selatan	1.451
8	OKU Timur	21.690
9	Penukai Abab Lematang Ilir	279
10	Musi Rawas Utara	710
11	Lubuk Linggau	57
Jumlah		46.226

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014

Berdasarkan Tabel 1.2. bahwa pada tahun 2014 ada sebanyak dua kabupaten yang memiliki luas lahan padi terbesar. Daerah Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan luas lahan terbesar sebesar 14.093 ha.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah kabupaten yang memiliki 18 kecamatan. Kabupaten ini adalah kabupaten dengan luas lahan tadah hujan terbesar

di Sumatera Selatan. Sawah tadah hujan adalah sawah yang menggunakan curah hujan sebagai sumber air.

Salah satu Kecamatan yang memiliki luas lahan tadah hujan yang paling luas di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Kecamatan Lempuing Jaya. Data mengenai luas lahan tadah hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir disajikan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Lahan Tadah Hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Kecamatan	Luas Lahan Tadah Hujan (ha)	Persentase (%)
1	Lempuing	9.250	21,7
2	Lempuing Jaya	20.388	47,8
3	Mesuji	2.976	7,0
4	Sungai Menang	1.600	3,8
5	Mesuji Makmur	1.729	4,1
6	Mesuji Raya	2.911	6,8
7	Cengal	500	1,2
8	Pedamaran	615	1,4
9	Pedamaran Timur	172	0,4
10	Tanjung Lubuk	1.835	4,3
11	Teluk Gelam	109	0,3
12	Jejawi	440	1,0
13	Pangkalan Lampam	100	0,2
Jumlah		42.625	100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering ilir. Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 1.3. diketahui bahwa Kecamatan Lempuing Jaya merupakan Kecamatan yang memiliki luas lahan tadah hujan yang paling luas dengan luas 20388 ha. Kecamatan dengan luas lahan tadah hujan terendah adalah kecamatan pangkalan lampam dan diikuti oleh kecamatan Teluk Gelam dan kecamatan Padamaran Timur.

Hasil padi tadah hujan biasanya lebih rendah dibandingkan dengan hasil di lahan irigasi teknis (Badan Litbang, 2010). Lahan ini hanya bisa dimanfaatkan sekali dalam setahun dalam usahatani padi, maka petani harus mengolah lahannya agar ketersediaan air dalam lahan tetap terjaga. Oleh sebab itu maka produksi lahan ini lebih rendah dibandingkan produksi lahan yang dapat ditanami lebih dari sekali. Produksi dari usahatani padi yang rendah menyebabkan pendapatan yang diterima

juga rendah yang mengarah pada tingkat ekonomi yang rendah. Pendapatan petani yang rendah menyebabkan petani mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Guna memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat petani berupaya untuk mencari pemasukan lain dengan cara melakukan diversifikasi pekerjaan, seperti bercocok tanam jagung, ubi kayu, tukang ojek, dan lain-lain.

Menurut Karsyno *et al.* (2004) diversifikasi dikatakan sebagai pergeseran sumberdaya dari satu tanaman menjadi campuran tanaman atau ternak, untuk mengurangi kegagalan akibat resiko alam dan meningkatkan hasil dari setiap komoditas yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani. Definisi diversifikasi ini menekankan pentingnya perubahan sumber daya bernilai rendah menjadi komoditas yang bernilai tinggi, yang sering direfleksikan sebagai peningkatan tingkat spesialisasi kedalam aktifitas yang bernilai tinggi, umumnya ditingkat usahatani. Demi meningkatkan kesejahteraan, petani melakukan diversifikasi agar dapat menambah pendapatan keluarga. Dalam konteks ekonomi diversifikasi diarahkan untuk meningkatkan kemakmuran sosial, ekonomi, memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan pendapatan petani dengan tingkat stabilitas yang lebih tinggi.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2007), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, motivasi di tandai dengan munculnya, rasa atau "feeling" yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tinggkah-laku manusia, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Pada dasarnya semua petani memiliki keinginan dan tujuan yang menyangkut soal kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, petani harus memiliki motivasi untuk melakukan diversifikasi. Diversifikasi yang dilakukan petani di Desa

Lubuk Seberuk meliputi wiraswasta, PNS, usahatani non padi, karyawan, buruh tani, usahatani non tanaman. Pendapatan petani selain dihasilkan dari usahatani padi tadah hujan juga berasal dari diversifikasi, sehingga pendapatan petani di Desa Lubuk Seberuk berhubungan dengan motivasi petani dalam melakukan diversifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menambahnya pendapatan. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara motivasi petani dalam melakukan diversifikasi petani dengan pendapatan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani yang melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana hubungan motivasi petani terhadap pendapatan dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
4. Apakah diversifikasi pekerjaan akan mengancam keberlanjutan usahatani padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi tingkat motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung pendapatan petani yang melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis hubungan antara motivasi dengan pendapatan petani di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Mengidentifikasi dampak diversifikasi pekerjaan terhadap keberlanjutan usahatani padi di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak baik petani padi maupun bagi pihak yang ingin mengembangkan diversifikasi pekerjaan dalam rangka peningkatan pendapatan di daerah setempat. Kemudian penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi Dinas Pertanian untuk memberikan manfaat di lembaga dan instansi yang terkait sebagai informasi tambahan. Juga sebagai bahan perbandingan dan perbendaharaan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah ini.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi petani dalam melakukan diversifikasi pekerjaan di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada kriteria tinggi.
2. Pendapatan petani padi tadah hujan Rp. 53.442.322 per tahun, pendapatan rata-rata petani yang melakukan diversifikasi pekerjaan sebesar Rp. 49.270.000 per tahun, serta total pendapatan rumah tangga di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 yaitu rata-rata sebesar Rp. 102.712.322 per tahun.
3. Terdapat hubungan nyata antara pendapatan setelah diversifikasi dengan motivasi petani untuk memenuhi status sosial, sedangkan tidak terdapat hubungan nyata antara ketiga indikator motivasi yaitu keinginan untuk mencapai keberhasilan usahatani, keinginan untuk berafiliasi, keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pendapatan.
4. Diversifikasi pekerjaan tidak mengancam keberlanjutan usahatani padi dan ketahanan pangan.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat meningkatkan usahatani padi tadah hujan, sehingga petani lebih bersemangat dalam meningkatkan pendapatan dari hasil padi tadah hujan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aa'ad, M. 1995. *Psikologi Industri*. Liberty. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Sumatera Selatan dalam Angka 2013*. BPS. Palembang.
- Baharsyah, S. 1990. *Peluang Usaha di Sektor Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Cahyono, B.T. 1983. *Masalah Petani Gurem*. Liberty. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian Sumatera Selatan, 2014. *Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi Tahun 2013*.
- Fahrurozi. 2011. *Faktor-faktor Produksi*. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fitria, Farida Ayu. 2008. *Analisis Partisipasi Dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. [Skripsi] Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Gunawan, Mamed dan Zulham. 1993. *Migrasi Desa Kota Dalam Kaitannya dengan Penyediaan Tenaga Kerja Pertanian dan Kesempatan Ekonomi Desa Kota*. PAE. Bogor.
- Handoko. 1992. *Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius. Yogyakarta.
- Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprodjo Sukanto, Dr. M. Com. 1996. *Organisasi Perusahaan*. Edisi kedua Yogyakarta : BPFE.
- Hartatik, R.I. 2004. *Motivasi Petani Dalam Budidaya Jeruk Pamelon Di Kabupaten Magetan*. UNS Press. Surakarta.
- Hatta, M. 1985. *Pengantar Ke Ekonomi Sosiologi*. Inti Indayu Press. Jakarta.
- Hernanto, F. 1984. *Petani Kecil, Potensi Tantangan Pembangunan*. Ganesha Bandung.
- Isyanto Agus, Y. 2012. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi pada usahatani padi di Kabupaten Ciamis*. Cakrawala Galuh Vol 1 no. 8.

- Jayadinata, J.T. 1986. *Tata Guna Lahan Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*. ITB. Bandung.
- Karsyno, F., A. M. Fagi dan E. Pasandaran. 2004. *Kebijakan Produksi Padi dan Diversifikasi Pertanian dalam Karsyno et al. (penyuting) Ekonomi Padi dan Beras Indonesia (hlm 73-106)*. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. *Teknik Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1994. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- KBBI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Khairuddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*. Liberty. Yogyakarta.
- Kurniawan, 2012. *Pemanfaatan Serbuk Biji Salak (Salacca Zalacca) Sebagai Adsorben (Cr(VI)) dengan Metode Batch dan Kolom*. Jurnal Sains PUMITS. 1 (1) : 1-6.
- Lestari, Tuti. 2012. *Manajemen Usahatani Padi*. (Online) <http://academia.edu>. Diakses 23 Agustus 2016.
- Lindgren, H.C. 1973. "An introduction to social psychology" dalam Ahmadi, *Psikologi Sosial* hal. 192. Jakarta : Rineka C IPTA.
- Mantra, I.B. 1991. *Pengantar Studi Demografi*. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Departemen Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mariska. 2008. *Analisis dan Produktivitas dan Efisiensi pada Usahatani Padi Sawah di Desa Triyoso Kecamatan Belitang 1 Kabupaten OKU Timur*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Martaniah, Sri M. 1984. *Motif Sosial Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta*. UGM Press. Yogyakarta.

- Maslow, A.H, *et al.* 1992. *Motivasi dan Prilaku*. Dahara Prize. Semarang.
- Maslow, Abraham H. 1994. *Motivasi dan Kepribadian : Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Bandung.
- Mubyarto. 1985. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. PPFE UGM. Yogyakarta.
- Moekijat. 1981. *Motivasi dan Pengembangan Manajemen*. Alumni. Bandung.
- Pakpahan, A. 1989. *Refleksi Diversifikasi dalam Teori Ekonomi*. Makalah disampaikan pada Kongres dan Konpernas IX Perhepi. Jakarta, 12-16 Januari 1989. Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI), Jakarta.
- Pakpahan, A. 1990. Refleksi Diversifikasi dalam Suryatna *et al.* (penyuting) *Diversifikasi Pertanian dalam Prospek Mempercepat Laju Pembangunan Nasional*. Pustaka Sinar Harapan Jakarta.
- Parlin. Nainggolan. 2011. *Diversifikasi dalam Agribisnis*. (online), <http://ekonomi.kompasiana.com>, (Diakses 5 Januari 2016).
- Purnomo dan Purnawati, Heni. 2007. *Budidaya dan Jenis Tanaman Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purnomo dan Purnawati, Heni. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwasito, A. 2001. *Perspektif Kebijakan Publik Dalam Otonomi Daerah*. Political Laboratory for supporting for governance. UNS. Surakarta.
- Rahardi, F dan R Hartono. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu, Wiji dan Waluyo. 2004. *Ekonomi*. CV. Sahabat. Klaten.
- Rao, P.O., P.S.Birthal, P.K. Joshi, and D.Kar. 2004. *Agricultural Diversification in India and Role of Urbanization*. MTID Discussion Paper No.77. Internasional Food Policy Research Institute, Washington, USA.
- Riyanti Iskandar, 2014. *Analisis Agribisnis*. Universitas Brawijaya.

- Rogers, E.M. 1985. *Komunikasi Pembangunan*. LP3S. Jakarta.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. 1992. *Sosiologi Pedesaan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Saliem, H. P. dan Supriyati. 2003. *Diversifikasi Usahatani dan Tingkat Pendapatan Petani di Lahan Sawah*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. [pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/Mono274.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/Mono274.pdf)
- Santoso, Ribut. 2009. *Pengembangan Teknologi dalam Mendukung Diversifikasi Pertanian*. (online) ([http://files. Wordpress.com](http://files.wordpress.com), diakses 5 Januari 2016).
- Sarwoto. 1981. *Dasar-dasar Organisasi Dan Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sayaka, B., Mayrowani, H., Susilowati, SH., Hadi, PU., Sumarya, RR., Sugiarto dan Azhari. 2010. *Peningkatan 20 Persen Akses Petani Terhadap Berbagai Sumber Pembiayaan Usahatani Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Kementerian Pertanian*. Jakarta.
- Siagian, S.P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Bina Aksara. Jakarta.
- Slamet, Y. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. UNS Press. Surakarta.
- Suiatna, R. U. 2010. *Bertani Padi Pola Tanaman SRI*. Padi Bandung. Bandung.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Survei Pertanian., 1999, *Survei Pertanian, Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Soekertawati. 1987. *Prinsip-Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Soekertawati. 2006. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cob-Douglas Cetakan ke 3*. Rajawali Pers Jakarta.
- Soekertawati. 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Teevan R.C and Smith, B.D. 1984. "*Motivation*" dalam *Martaniah, Motif Sosial Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta* hal 15. Yogyakarta : UGM Press.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. ANDI. Yogyakarta.

Walgito, Bimo. 2006. *Psikologi Kelompok*. ANDI. Yogyakarta.

Yuniarti, *et al.* 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Pondok Pustaka. Yogyakarta.